

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat apakah kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian variabel *Good corporate governance* yang diproksikan dengan Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hal ini membuktikan semakin tinggi dewan direksi pada perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
2. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Semakin tinggi rendahnya komisaris independen tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
3. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

2016-2020. Semakin banyak sedikitnya komite audit tidak mempengaruhi pengungkapan sustainability report.

4. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Semakin banyak dewan direksi dalam perusahaan akan memberikan bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan yang semakin lebih baik, dengan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol dapat menghasilkan profitabilitas yang baik dan nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan pun akan ikut meningkat.
5. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Semakin tingginya proporsi dewan komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan dengan keahlian dan pengalaman yang beragam akan memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan.
6. *Good corporate governance* yang diproksikan dengan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Banyak sedikitnya jumlah komite audit tidak menjamin keefektifan kinerja komite audit dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja

keuangan perusahaan.

7. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report*.
8. Kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh dari proksi good corporate governance terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Besar kecilnya pencapaian kinerja keuangan perusahaan belum mampu mendorong organ-organ perusahaan untuk melakukan kegiatan pengungkapan *sustainability report*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Menambahkan dan menggunakan proksi lain dari *good corporate governance* seperti struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, hingga kepemilikan publik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran dari kinerja keuangan lainnya seperti likuiditas.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu pengamatan hingga lebih dari lima tahun periode pengamatan.